

## BAB III

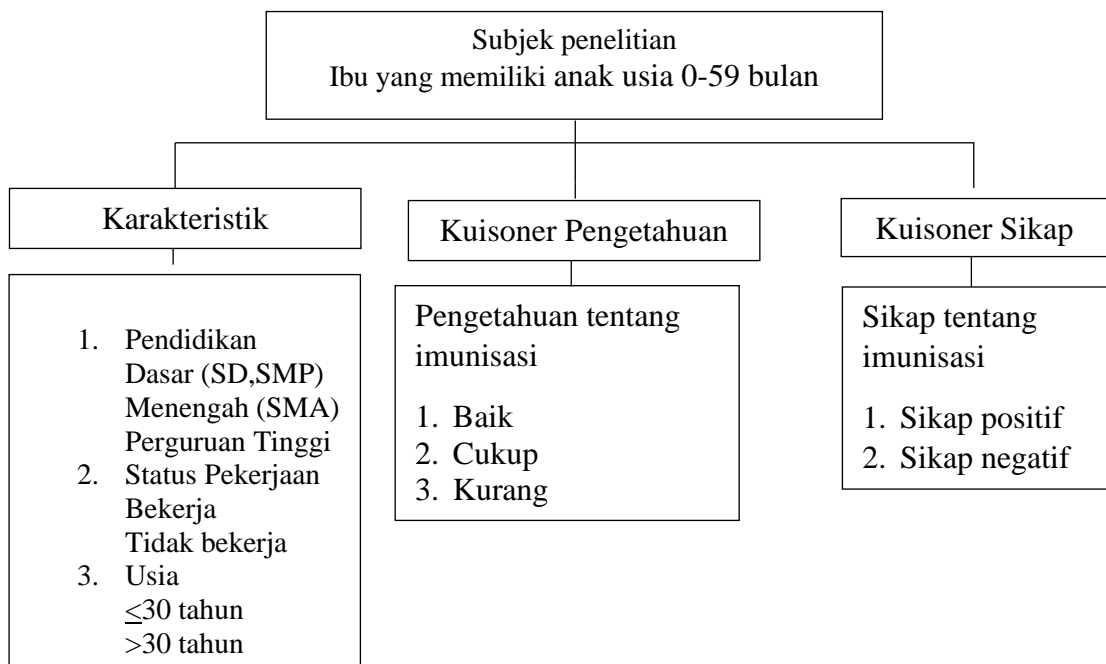
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau segala sesuatu terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Notoatmodjo, 2013)

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross sectional*.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0-59 bulan yang berkunjung ke Posyandu sebanyak 59 responden, yang bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuisioner yang telah diberikan.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI sampai mendapat jadwal ujian seminar proposal pada tanggal 3 Maret 2023, kemudian dilanjutkan tanggal 19 Mei 2023 untuk melakukan pengambilan data penelitian di Posyandu Kemangi 6 Danurejan.

### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Posyandu Kemangi 6 Danurejan, Kota Yogyakarta .

## **D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti**

Variabel adalah suatu kepribadian yang mengandung nilai yang bersifat beragam terhadap obyek atau kegiatan (Nazir, 2013).Variabel yang diukur dalam penelitian ini ialah tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar, karakteristik pendidikan, status pekerjaan, umur dan sikap tentang imunisasi dasar pada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Djollong, 2014).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi.	Jenjang Kemampuan ibu/responden untuk menjawab dengan benar tentang imunisasi pada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan	Kuisisioner Tes tertulis (angket), bentuk Benar-Salah	1. Baik (76%-100%) Jawaban benar 2. Cukup (56%-75%) Jawaban benar 3. Kurang (< 56 %) Jawaban benar (Arikunto, 2010) Jika benar = 1 Jika salah = 0 Hasil dari perolehan nilai responden dibagi nilai maksimal, dikali 100	Ordinal
Sikap ibu tentang imunisasi	Reaksi/respon ibu tentang pernyataan yang berhubungan dengan imunisasi pada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan	Kuisisioner	1. Positif ( $\geq$ mean) 2. Negatif ( $\leq$ Mean )	Nominal
Karakteristik Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal ibu tertinggi pada saat penelitian pada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan	Kuisisioner	1. Pendidikan Dasar (SD,SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Karakteristik Status pekerjaan	Aktivitas ibu di luar rumah yang dilakukan rutinsetiap hari untuk mendapatkan penghasilan berdasarkan pengisian kuisisioner.		1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Karakteristik Usia ibu	Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir pada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan		1. $\leq$ 30 tahun 2. $>$ 30 tahun	Ordinal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer disini adalah data dari kuisisioner untuk mengetahui karakteristik , tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai imunisasi dasar .

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan lembaran kuisisioner kepada responden dan diminta mengisi kuisisioner tersebut untuk mengukur tingkat pengetahuan sikap tentang imunisasi dasar .

## **G. Alat Ukur/Instrumen**

Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisisioner dan tabel pengumpul data. Format pengumpul data terdiri atas beberapa kolom yaitu : Nama ibu, status pekerjaan, umur, pendidikan dan pernyataan mengenai imunisasi dasar lengkap yang terdapat dalam kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap.

### **1. Tingkat pengetahuan tentang imunisasi**

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan yang berisi tentang imunisasi dasar lengkap. Jenis pernyataan meliputi pengertian imunisasi, tujuan, manfaat, jenis dan jadwal imunisasi dan efek samping imunisasi yang terdiri dari 14 pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner

terdahulu yaitu Padu (2021) kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap mengenai imunisasi dasar lengkap. Peneliti menggunakan kuisisioner dalam penelitian terdahulu karena pernyataan yang ada di kuisisioner sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian ini dan memiliki salah satu tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui tingkat pengetahuan terkait imunisasi dasar.

Tabel 3. Kisi-kisi kuisisioner penelitian tingkat pengetahuan

<b>Indikator</b>	<b>Jenis Pernyataan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Tingkat Pengetahuan	Pengertian imunisasi	1	1
	Manfaat Imunisasi	4,7	2
	Jenis Imunisasi	2	1
	Jadwal Imunisasi	3,5,8,9,10,11,12,13,14	9
	Efek samping	6	1
<b>Total</b>			<b>14</b>

Responden diminta memilih benar atau salah dari pertanyaan tersebut apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 1, bila tidak sesuai maka diberi skor 0. Untuk selanjutnya hasil skor yang didapatkan diubah dalam bentuk perentase dan kemudian dikategorikan menjadi :

- a) Baik : bila subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan
- b) Cukup : bila subjek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan

c) Kurang : bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan

## 2. Sikap tentang imunisasi

Sikap ibu terhadap imunisasi diukur menggunakan kuisisioner penelitian sebelumnya Padu (2021). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengukur sikap ibu terhadap imunisasi dasar lengkap.

Tabel 4. Kisi-kisi penelitian sikap

Indikator	No Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tujuan Imunisasi	1,3,14	8,10	5
Manfaat Imunisasi	2,17	5,16	4
Efek samping Imunisasi	11	12,15	3
Jadwal Imunisasi	4,7,19,20	6,9,13,18	8
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian. Dalam kuisisioner sikap terdiri dari 10 pernyataan *favorable* yang menyatakan pentingnya imunisasi dan 10 pernyataan *unfavorable* yang menyatakan tidak mendukung imunisasi. Variabel sikap terhadap imunisasi, skor dari kuisisioner dijumlahkan sehingga merupakan skor responden pada skala sikap.

Isi kuisisioner :

*Favorable* dengan nilai item :

4 = Sangat setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

*Unfavorable* dengan nilai item :

1 = Sangat setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak setuju (TS)

4 = Sangat tidak setuju (STS)

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur. (Notoatmodjo,2018) . Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu yaitu Padu (2021) dengan subjek sebanyak sebanyak 26 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan kepada 26 responden diketahui bahwa dari 20 item kuisisioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dinyatakan valid adalah 17 item dan yang dinyatakan

invalid adalah 3 item. Sehingga soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Padu (2021) dan didapatkan nilai uji reliabilitas kuisisioner tingkat pengetahuan sebesar 0,845 dan untuk kuisisioner sikap sebesar 0,836

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang imunisasi adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menentukan judul, mencari data dan mengidentifikasi masalah.
- b. Pengumpulan jurnal dan literatur, pembuatan proposal penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing dan pendamping .
- c. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- d. Mengurus studi pendahuluan ke Dinas kesehatan kota Yogyakarta dan Puskesmas Danurejan II .
- e. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan pembimbing dan presentasi Proposal Karya Tulis Ilmiah.



- f. Melakukan ujian seminar proposal dengan pembimbing dan penguji.
- g. Melakukan revisi proposal sesuai masukan pembimbing dan penguji.

## 2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan penelitian dari institusi dan dinas kesehatan, kemudian diserahkan ke Tata Usaha Puskesmas Danurejan II.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dan arahan dengan bidan KIA untuk melakukan arahan proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian di Posyandu .
- e. Menyerahkan surat penelitian di Ketua kader Posyandu Danurejan .
- f. Peneliti membentuk dan melakukan koordinasi dengan tim penelitian yang terdiri dari 2 orang mahasiswa DIII Kebidanan.
- g. Melakukan kontrak waktu kegiatan, menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan dengan kader Posyandu Danurejan.
- h. Melakukan apresepsi dengan tim peneliti mengenai teknis pelaksanaan penelitian .

- i. Peneliti datang ke Wilayah Posyandu bersama kader posyandu ,dalam satu hari .
  - j. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan dan kuisoner.
  - k. Peneliti dan tim mengambil data dengan memberikan kuisoner kepada ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan di Posyandu Kemangi 6 Danurejan .
  - l. Membagikan kuisoner dan menjelaskan cara pengisian tentang pengetahuan imunisasi.
  - m. Memberikan kuisoner kepada responden dan mempersilahkan mengisi kuisoner yang diberikan dengan waktu 25 menit.
  - n. Bagi responden yang telah menyelesaikan pengisian kuisoner dapat diberikan kembali kepada tim peneliti dan memberikan souvenir berupa dompet *card* sebagai kompensasi.
  - o. Mengumpulkan hasil kuisoner responden kepada tim peneliti.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
1. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuisoner.
  2. Menyusun laporan hasil dan menarik kesimpulan.
  3. Melakukan seminar hasil.
  4. Pengumpulan dan penyelesaian administrasi.

## **J. Manajemen Data**

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dan pengkajian data dengan langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil jawaban dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden apakah seluruh item kuisisioner telah terisi dengan lengkap. Pemeriksaan dilakukan dilapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. *Scoring* (skor penilaian)

Dalam pengumpulan data dilakukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan.

1) Pemberian skor pada instrumen pengetahuan

Responden diberikan pertanyaan dengan kategori jawaban benar (B) dan salah (S). Untuk pertanyaan yang sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 1 dan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kunci jawaban akan diberi skor 0.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$f$  = jumlah jawaban benar

$n$  = jumlah soal

Hasil perhitungan presentasi dikategorikan sebagai berikut:

- a) Baik, jika mampu menjawab pernyataan ( $\geq 75\%$ )
- b) Cukup, jika mampu menjawab pernyataan (56%-74%)
- c) Kurang, jika mampu menjawab pertanyaan ( $< 56\%$ )

2) Pemberian skor pada instrumen sikap

Responden diberikan pernyataan dengan 4 kategori jawaban yang telah dituliskan. Jawaban yang disediakan adalah ST (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada soal *favourable* jawaban sangat setuju diberi skor 4. Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Pada jawaban *unfavourable* untuk jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

c. *coding* (pemberian kode pada data)

Pemberian kode pada data adalah merubah data yang berupa kalimat pendek menjadi kode angka tertentu agar memudahkan proses analisa . Data yang telah diperoleh akan

diubah menjadi kode terlebih dahulu sebelum menuju langkah selanjutnya.

Tabel 5. *Coding* (pemberian kode pada data)

Variabel	Kode
Tingkat Pengetahuan	1 = Baik : 76-100% 2 = Cukup : 56-75% 3 = Kurang : <56%
Sikap	1 = Positif 2 = Negatif
Tingkat pendidikan	1 = SD, SMP 2 = SMA 3 = PT
Status pekerjaan	1 = bekerja 2 = tidak bekerja
Usia	1 = $\leq 30$ 2 = $> 30$

d. *Data Entry* (memasukan data)

Hasil kuisioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan kedalam master tabel agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan.

e. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulasi atau menyusun data adalah proses memasukan data kedalam table-tabel berdasarkan kategori yang telah ditentukan agar mempermudah dalam proses perhitungan. Selanjutnya yaitu memasukan data ke program komputer agar

dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan menjadi tabel distribusi.

e. Analisa Data

1) Tingkat Pengetahuan

Analisa data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentase dari tiap variabel.

Cara mengukur presentase yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran tingkat pengetahuan yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase responden yang memiliki karakteristik tertentu

F = Jumlah ibu yang memiliki karakteristik tertentu

N = Jumlah seluruh ibu yang menjadi responden

Selanjutnya dilakukan analisis persentas. Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Tabel 6. Tabel Persentase (Arikunto, 2019)

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## 2) Sikap

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert. Hasil pengukuran dapat dengan melakukan uji normalitas menggunakan SPSS pada hasil jawaban. Apabila distribusi normal, maka menggunakan penilaian mean, sedangkan apabila distribusi tidak normal maka menggunakan penilaian median, sehingga dikategorikan sebagai berikut:

Positif : bila skor responden  $\geq 5383$  mean kelompok

Negatif : bila skor responden  $< 5383$  mean kelompok

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perlakuan peneliti dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Secara garis besar, dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan prinsip :

1) *Informed consent*

Setiap responden yang diteliti diberikan lembar persetujuan sekaligus dijelaskan secara lisan mengenai tujuan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan bagaimana proses penelitian berlangsung. Jika subjek bersedia diteliti maka responden menandatangani lembar persetujuan, apabila subjek tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan responden.

2) *Confidentiality* (Keberhasilan)

Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, menjelaskan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari responden semata – mata untuk kepentingan penelitian dan hanya data tertentu sesuai kebutuhan yang akan dilaporkan oleh peneliti.

3) *Benefit* (Manfaat)

Manfaat yang diharapkan responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan tentang imunisasi dasar. Kerugian dalam penelitian ini yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan kegiatan yang lain.

4) *Justice* (Keadilan)

Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan bertanggungjawab serta menghormati hak-hak mereka dan



memperlakukan mereka sesuai kondisi serta tidak memaksakan kehendak peneliti.

#### **L. Keterbatasan Studi Kasus**

1. Pelaksanaan penelitian dengan beberapa responden pada saat pengisian kuisioner kurang fokus karena disibukan dengan anaknya, sehingga membuat ketidaksesuaian jawaban yang diberikan responden. Dalam mengatasi pengisian kuisioner di posyandu, anak yang sedang menangis dibantu oleh rekan peneliti untuk diajak main dan diberikan mainan sebagai alat untuk menenangkan anaknya.
2. Beberapa ibu yang tidak bersedia dijadikan sebagai responden dikarenakan akan melanjutkan pekerjaan.
3. Kurangnya tempat untuk mengisi kuisioner sehingga kurang nyaman pada saat pengisian.